

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK MELALUI
PERMAINAN MEMASANGKAN GAMBAR DENGAN
KATA PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B DI TK
AISYIYAH IV KARANGGENENGBOYOLALI
SEMESTER 2 TAHUN 2009 / 2010**

Skripsi

Di susun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat S-1
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini



Di susun Oleh:

PUJI RAHAYU

A 520 085 032

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak TK merupakan kunci utama sukses tidaknya sebuah program pendidikan nasional suatu bangsa. Anak TK dalam pendidikan belajarnya tidak harus dituntut untuk memperoleh perlakuan yang sama dengan anak usia sekolah dasar (SD). Namun Pembelajaran anak TK sekarang pada umumnya, para orang tua menuntut agar anak-anaknya terlalu fokus untuk dapat membaca, menulis, dan berhitung. Hal ini orang tua dan guru akan merasa senang dan bangga sekali jika balita maupun batitanya sudah lancar membaca dan menulis.

Hal ini terus berlanjut ketika anak harus mengikuti tes atau ujian masuk SD (Sekolah Dasar). Cukup banyak SD favorit yang mencari calon anak dengan menguji kemampuan baca-tulisnya serta berhitung (calistung). Seolah hendak mengatakan bahwa syarat masuk SD tersebut adalah sudah

lancar baca-tulis. Sehingga guru SD kelas satu nanti tidak perlu repot-repot mengajarkan peserta didik untuk baca dan tulis. Padahal orang tua menyekolahkan anak ke SD adalah supaya anaknya diajari baca dan tulis. Tokoh pendidikan anak usia dini Montessori, mengatakan bahwa ketika mendidik anak-anak kita hendaknya, “ingat bahwa mereka individu-individu yang unik dan akan berkembang sesuai dengan kemampuan mereka sendiri”. Tugas kita sebagai orang dewasa dan pendidik adalah memberikan sarana dorongan belajar dan memfasilitasi ketika mereka telah siap untuk mempelajari sesuatu.

Dunia anak TK adalah dunia bermain. Pendidikan Anak harus bertitik tolak dari kaidah ini. Pembelajaran anak TK harus dibedakan dengan pembelajaran anak usia sekolah dasar. Nuansa bermain tak boleh hilang dari model pembelajaran anak TK. Pembebanan yang berlebihan justru akan berakibat tidak baik terhadap perkembangan pada anak. Anak TK akan menjadi trauma dalam belajar membaca, menulis, dan berhitung. Jadi, pembelajaran pada anak mestinya lebih bersifat memberi rangsangan pada anak agar dapat membaca, menulis, dan berhitung. Fauzil Adhim (2006: 26) menyebutnya dengan “semangati jangan bebani”.

Melalui perkembangan ini, belajar sambil bermain dapat dilakukan dalam mengarahkan setiap perkembangan. Perkembangan motorik, emosi, sosial, kognitif, dan bahasa atau bicara. Perkembangan bahasa atau bicara yaitu kemampuan bahasa yang mencakup semua bentuk komunikasi baik lisan, bahasa isyarat, bahasa tubuh yang merupakan bentuk efektif dalam

komunikasi. Dalam berkomunikasi, bahasa merupakan alat yang penting bagi setiap orang.

Permainan yang dapat mendukung terciptanya rangsangan pada anak dalam berbahasa khususnya dalam membaca antara lain alat peraga berupa gambar yang terdapat pada buku atau poster, mendengarkan lagu atau nyanyian, menonton film atau mendengarkan suara kaset, membaca cerita (*story reading / story telling*) ataupun mendongeng.

Karena anak, pada umumnya dalam membaca kurang mampu, maka di perlukan penelitian peningkatan kemampuan membaca pada anak melalui permainan memasang gambar dengan kata pada anak didik kelompok B di TK Aisyiyah IV Karanggeneng Boyolali Semester 2 Tahun 2009 / 2010.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang perlu diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya membacakan buku cerita pada anak dapat mengurangi kemampuan baca pada anak.
2. Cara penyampaian guru kurang bervariasi, sehingga anak mengalami kebosanan dan anak merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan.
3. Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dari dalam ataupun dari luar.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini jelas ruang lingkupnya dan mendalam pembahasannya maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun masalah penelitian ini adalah melalui permainan memasangkan gambar dengan kata untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak melalui permainan memasangkan gambar dengan kata pada anak didik kelompok B di TK Aisyiyah IV Karanggeneng Boyolali Semester 2 Tahun 2009 / 2010

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Apakah dengan kegiatan pembelajaran melalui permainan memasangkan gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak Taman Kanak-kanak (TK) ?
2. Seberapa besar kegiatan pembelajaran melalui permainan memasangkan gambar dengan kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak Taman Kanak-kanak ?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pada anak TK melalui permainan memasangkan gambar dengan kata.

2. Untuk mengetahui seberapa besar kegiatan pembelajaran melalui permainan memasang gambar dengan kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak TK.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk semua pendidikan anak serta untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pembelajaran kemampuan membaca pada anak Taman Kanak-kanak (TK), dan semoga dengan ini dapat ikut memajukan perkembangan anak Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam peningkatan belajar anak agar dapat menentukan strategi pengajaran melalui permainan memasang gambar dengan kata.

b. Bagi Anak

Untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak melalui permainan memasang gambar dengan kata.

c. Bagi Masyarakat Umum

Memberi motivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca untuk anak.